



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Januari 2025

Halaman: 3

Tingkat Keterisian Penginapan Memuaskan

LIBUR Natal dan Tahun Baru (Nataru) menjadi momen puncak kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tingkat keterisian penginapan pun melonjak, meski sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan bahwa rata-rata tingkat keterisian hotel di DIY mencapai 87,23 persen selama liburan Nataru.

Selain hotel, *homestay*, vila, serta penginapan di desa dan kampung wisata menjadi alternatif para wisatawan. Deddy menjelaskan bahwa popularitas penginapan non-hotel ini dipengaruhi oleh ta-

rif yang lebih terjangkau.

"Mereka cenderung tidak dikenakan pajak seperti hotel, sehingga harga yang ditawarkan lebih murah," tambahnya. Meski tinggi, tingkat keterisian tahun ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. "Tahun 2024 ini rata-rata tingkat keterisian mencapai 87 persen, sedangkan sebelumnya mencapai 90 persen," ungkap Deddy.

Menurutnya, penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan minat terhadap *homestay* dan penginapan di kawasan desa wisata. Hal ini menunjukkan perubahan preferensi wisatawan yang lebih menyukai suasana alami dan pengalaman lokal. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005